

**MANAJEMEN DAKWAH PANTI ASUHAN BUDI
MULYA MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**TIARA AYU AGINA
NPM : 1741030241**

Program Studi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**MANAJEMEN DAKWAH PANTI ASUHAN BUDI
MULYA MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**



Pembimbing I: Dr. Tontowi Jauhari, S.Ag., MM

Pembimbing II: Mulyadi, S. Ag., M. Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Kegiatan dakwah perlu dikelola agar berjalan sesuai dengan proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu sebelum mengajak manusia dalam merealisasikan ajaran dalam kehidupan sehari-hari guna mendapatkan ridho Allah SWT. Kegiatan dakwah perlu dikelola menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang modern. Fokus penelitian ini adalah pada proses manajemen dakwah Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan manajemen dakwah panti asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung. Untuk memperoleh data dengan menggunakan alat pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa nya menggunakan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan harus diterapkan melalui langkah menentukan sasaran, tujuan, strategi, metode dan evaluasi perencanaan. Pengorganisasian ini dilakukan dengan cara membangun hubungan kerjasama antara pengasuh dan pengurus, pembagian tugas setiap kegiatan dakwah serta bekerja sama antara pengasuh dan pengurus. Pergerakan kegiatan dakwah yang dilakukan yaitu dengan membangun kerjasama antara pengasuh dan pendamping, pemberian motivasi kepada pengasuh dan pengurus, pemimpin mengarahkan pengasuh dan pengurus dan pemimpin menjalin hubungan baik dengan pengasuh dan pengurus. Pengawasan yang dilakukan dengan adanya laporan-laporan yang nantinya akan dibahas setiap rapat perbulannya yang melibatkan pengasuh atau ketua panti asuhan. Berdasarkan hasil yang dikumpulkan dari analisis data yang ditarik, disimpulkan bahwa manajemen dakwah mengenai perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pergerakan dakwah dan pengawasan dalam melakukan kegiatan dakwah pada anak asuh sudah baik. Pelaksanaan yang dilakukan oleh panti asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung adalah dengan menetapkan sasaran, tujuan, merumuskan dan menetapkan metode serta evaluasi perencanaan.

Kata kunci : Fungsi Manajemen dan Kegiatan Dakwah

ABSTRACT

Da'wah activities need to be managed so that they run in accordance with the planning, organizing, compiling, directing and supervising processes that have been determined in advance before inviting people to realize the teachings in everyday life in order to get the pleasure of Allah SWT. Da'wah activities need to be managed using modern management principles. The focus of this research is on the proselytizing process of the Budi Mulya Sukarama Orphanage in Bandar Lampung.

The purpose of this study was to reveal the da'wah management of the Budi Mulya Sukarama orphanage in Bandar Lampung. To obtain data using data collection tools observation, interviews and documentation. The analysis uses descriptive qualitative.

The results of the study indicate that planning must be implemented through the steps of determining goals, objectives, strategies, methods and planning evaluations. This organization is carried out by building cooperative relationships between caregivers and administrators, dividing the tasks of each da'wah activity and collaborating between caregivers and administrators. The movement of da'wah activities carried out is by building cooperation between caregivers and assistants, providing motivation to caregivers and administrators, leaders directing caregivers and administrators and leaders establishing good relationships with caregivers and administrators. Supervision is carried out with reports which will be discussed at each monthly meeting involving the caregiver or the head of the orphanage. Based on the results collected from the analysis of the data drawn, it was concluded that the da'wah management regarding da'wah planning, da'wah organization, da'wah movement and supervision in carrying out da'wah activities in foster children was good. The implementation carried out by the Budi Mulya Sukarama orphanage in Bandar Lampung is to set goals, objectives, formulate and determine methods and evaluate planning.

Keywords: Management Functions and Da'wah Activities

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Ayu Agina
NPM : 1741030241
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Dakwah Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Tiara Ayu Agina
1741030241



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Manajemen Dakwah Panti Asuhan Budi Mulya
Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung

Nama : Tiara Ayu Agina

NPM : 1741030241

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tontowi Jauhari, S.Ag, M.M

NIP. 197009141997031002


Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I.

NIP. 197403261999031002

Mengetahui.

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.

NIP. 1972061619970320




KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

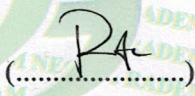
Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260


HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “**Manajemen Dakwah Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**” disusun oleh, **Tiara Ayu Agina**, NPM: **1741030241**, Program Studi **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 September 2021

TIM PENGUJI

Ketua : M. Husaini, MT 

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I 

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag 

Penguji II : Dr. Tontowi Jauhari, MM 

Penguji Pendamping : Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.
NIP. 196104091990031002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Q.S Ali Imron (3) : 104)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Spesial untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Nanang Subiantoro dan Ibunda Yulita yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk membesarkan, mendidik dan membiayai penulis. Serta selalu membimbing dan memberi semangat hingga saat ini.
2. Adikku tersayang, Zaki Jia Haiqal dan Atha Raka Aqila yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah khususnya Angkatan 2017 kelas MD F terima kasih atas bantuannya selama ini.
4. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Tiara Ayu Agina, lahir di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1998, anak pertama dari 3 bersaudara, putri dari pasangan Bapak Nanang Subiantoro dan Ibu Yulita. Pendidikan dimulai dari TK Dharma Wanita dan selesai pada tahun 2005, SD Negeri 2 Taman Baru dan selesai pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Penengahan dan selesai pada tahun 2014, SMA Negeri 1 Kalianda dan selesai pada tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN RIL yang telah bertransformasi menjadi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2017/2018. Selama menjadi mahasiswa, aktif di UKM Rumah Dai Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan”. Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai ungkapan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr Khomsahrial Romli selaku Dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
2. Hj. Suslina Sanjaya S.Ag M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
3. Bapak Tontowi Jauhari, S.Ag, M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Mulyadi, S.Ag, M. Sos. I selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di tengah kesibukan mengajar.
4. Ustad Hadi Surudin selaku Ketua Pengasuh Panti Asuhan Budi Mulya Sukaraame Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian. Serta para pengurus dan para anak asuh yang telah membantu dalam pemberian informasi kepada penulis.
5. Temen-temen seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

6. Untuk Teman-teman seperjuangan Sulfiana, Wike Sarise, Salsabilla Nafa Putri Waika, Sintia Handayani dan Alivia Rajab yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga atas bantuan dan dukungan dari Bapak/Ibu dan teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, September 2021
Penulis,

Tiara Ayu Agina
NPM. 1741030241



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan	14

BAB II MANAJEMEN DAKWAH PANTI ASUHAN

A. Manajemen Dakwah	17
1. Manajemen	17
a. Pengertian Manajemen	17
b. Fungsi Manajemen	18
c. Unsur-unsur Manajemen.....	24
d. Prinsip Manajemen.....	27
2. Dakwah.....	28
a. Pengertian Dakwah.....	28
b. Unsur-Unsur Ddaakwah	29
c. Macam-macam Dakwah	32

3. Manajemen Dakwah	33
a. Pengertian Manajemen Dakwah	33
b. Fungsi-fungsi Manajemen Dakwah	35
B. Panti Asuhan	37
a. Pengertian Panti Asuhan	37
b. Fungsi Panti Asuhan	39
c. Tujuan Panti Asuhan	39

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN BUDI MULYA SUKARAME

A. Gambaran umum panti asuhan Budi Mulya Sukarame	43
1. Sejarah berdirinya panti asuhan Budi Mulya Sukarame	43
2. Visi dan Misi Panti Asuhan	44
3. Letak Geografis	45
4. Struktur dan Kepengurusan Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame	46
5. Keadaan Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame	48
6. Sarana dan prasarana Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame	49
7. Kegiatan-kegiatan Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame	50
B. Manajemen Dakwah Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame	51
1. Kegiatan Tahfidz Qur'an	51
2. Kegiatan Pembelajaran Ta'lim Muta'alim	60
3. Kegiatan Hafalan Mufradat	66

BAB IV MANAJEMEN DAKWAH PANTI ASUHAN BUDI MULYA SUKARAME

A. Perencanaan Kegiatan Dakwah	76
B. Pengorganisasian Kegiatan Dakwah	81
C. Penggerakan Kegiatan Dakwah	84
D. Pengawasan Kegiatan Dakwah	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi	90

DAFTAR RUJUKAN	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Sebelum penulis mengemukakan pembahasan mengenai judul, lebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul skripsi dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian. Judul dalam penulisan skripsi ini adalah **“Manajemen Dakwah Panti Asuhan Yatim Piatu Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung”**.

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan pemempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹

Manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia (*man*), uang (*money*), barang (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan pasar (*market*). Namun secara khusus definisi manajemen, seperti yang dikemukakan oleh G.R. Terry dalam bukunya *Principles Of Management*, adalah *management is a district process of planning, organizing, actuating and controlling, perform to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.*²

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata.³ Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang

¹ M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm.9

² Novi Maria Ulfah, *Strategi dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 2, (Juli-Desember 2015), hlm. 210

³ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, yang pelaksanaannya disebut “managing”⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan suatu proses untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dakwah merupakan bahasa Arab, berasal dari kata *da'wah*, yang bersumber pada kata (*da'a*, *yad'u*, *da'watan*) yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau doa. Dengan demikian, dakwah adalah upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah SWT.⁵ Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.⁶

Dakwah menurut penulis, yaitu mengajak umat Islam untuk menjalankan kewajiban dan meninggalkan larangannya, serta mengajak orang-orang untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah

Manajemen dakwah adalah suatu proses dalam memanfaatkan sumber daya (Insani dan alam) dan dilakukan untuk merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan tujuan bersama.⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi menyebutkan bahwa inti dari manajemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.⁸

Manajemen dakwah yang penulis maksud adalah proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis karena berlangsung terus-menerus sampai akhir dari kegiatan dakwah.

⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *ibid* hlm. 1

⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 1

⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2012), Hlm 1

⁷ Mahmudin, *Manajemen Dakwah Rasulullah*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), hlm. 23

⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 36

Menurut Poerwodarminto, panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitasi kembali kondisi anak yatim, baik fisik mental maupun kehidupan sosialnya.⁹

Menurut Musdalifah, panti asuhan adalah panti asuhan dapat diartikan sebagai suatu lembaga untuk mengasuh anak-anak, menjaga dan memberikan bimbingan dari pimpinan kepada anak dengan tujuan agar mereka dapat menjadi manusia dewasa yang cakap dan berguna serta bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat kelak dikemudian hari. Panti asuhan dapat pula dikatakan atau berfungsi sebagai pengganti keluarga dan pimpinan panti asuhan sebagai pengganti orang tua; sehubungan dengan orang tua anak tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam mendidik dan mengasuh anaknya.¹⁰

Panti asuhan Yatim Piatu Budi Mulya Muhammadiyah adalah panti sosial milik persyarikatan muhammadiyah dan didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kota Bandar Lampung yang berdomisili di Kelurahan Sukarame.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maksud dari judul penelitian tentang Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame adalah suatu proses pengaturan yang sistematis dan koordinatif dalam perencanaan dan pergerakan kegiatan dakwah di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah. Inilah yang merupakan inti dari manajemen dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas

⁹ Mochtar Shochib, *Pola Asuh Orang Tua*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 32

¹⁰ Maghdalena, *Pola pengasuh anak yatimterlantar dan kurang mampu di panti asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*, Jurnal Psikologi, Vol. 2 No. 5 (November 2013), hlm.3

dakwah yang dimulai sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.¹¹

Manajemen dakwah adalah sebuah upaya untuk memberi arah peradaban dan perubahan dimensi kehidupan manusia dan masyarakat secara transformatif menuju kesejahteraan hidup duniawi yang islami.¹² Manajemen dakwah seperti prinsip manajemen pada umumnya seperti yang tercantum dalam buku *Principles of management* mengatakan bahwa manajemen itu terdiri dari : *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pergerakan) dan *Controlling* (pengawasan). Biasanya manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas. Mengelompokkan tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah¹³. Manajemen dakwah adalah suatu pengelolaan dakwah secara efektif dan efisien melalui suatu organisasi yang terintegrasi serta secara sadar ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuannya.¹⁴

Sebuah lembaga dakwah sangatlah penting dalam memiliki manajemen dakwah yang baik. Dakwah islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan keshalehan individu sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (Istiqomah) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai syaithamah dan kejahiliahan menjadi internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga

¹¹ Isman Iskandar dkk, Manajemen Dakwah Ma'had Al-Sunnah Kabupaten Sidrap, Jurnal Diskursus Islam, Vol. 5 No. 1 (Desember 2017), hlm. 47

¹² Patmawati, Manajemen Dakwah Halaqah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Borneo Melalui Khatulistiwa Berbagi, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 6, No. 1, (Februari 2019), hlm. 62

¹³ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta:PT. Raja GrafindoPersada 2012), hlm. 28

¹³ Manajemen Dakwah Pada Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada Banguntapan Bantun Daeah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4 No. 2 (Juli-Desember 2018), hlm. 206

¹³ M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 101

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasi dalam bersikap, berfikir dan bertindak.

Oleh karena itu, agar tercapainya suatu tujuan bukan hanya bergantung pada perencanaan dan pergerakan yang merupakan landasan yang terarah dan mencapai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa jalannya kegiatan tersebut harus sesuai dengan fungsi manajemen.

Perencanaan dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyusun berbagai rencana-rencana agar mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi seluruh kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang maksimal.¹⁵

Pengorganisasian dakwah adalah proses yang dilakukan setelah melakukan suatu perencanaan. Penggerakan atau pelaksanaan dakwah merupakan salah satu fungsi manajemen dakwah yang digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan dakwah. Pengorganisasian (*Thanzim*) adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang serupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Pergerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam pergerakan dakwah ini, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana dakwah akan terealisasi, di mana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan pelaku dakwah. Selanjutnya, dari sini juga proses

¹⁶ Manajemen Dakwah Pada Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada Banguntapan Bantun Daeah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4 No. 2 (Juli-Desember 2018), hlm. 206

perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atau penilaian akan berfungsi secara efektif.

Pengendalian atau pengawasan dakwah merupakan fungsi manajemen yang memiliki proses untuk mengendalikan dan mengawasi berbagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian itu sendiri. Pada organisasi dakwah, penggunaan prosedur pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien. Pengendalian juga dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif sebagai unsur perbaikan yang berkelanjutan.

Dari uraian diatas, pentingnya memberikan pengertian mengenai manajemen pada suatu lembaga yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Oleh karena itu agar tercapainya suatu tujuan maka dibutuhkan , engendaliasuatu fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian.

Panti asuhan sebagai salah satu lembaga yang mulia dan berprrikemanusiaan yang mampu mengasuh dan mengajarkan anak-anak yatim, piatu, yatim piatu yang memiliki latar belakang yang kurang memadai.

Panti asuhan adalah lembaga sosial yang mendidik dan membina anak-anak yang memiliki latar belakang yang kurang mampu dan memiliki keluarga yang tidak sempurna sehingga kehidupan mereka menjadi kurang baik, kurangnya kasih sayang, sosial, ekonomi dan pendidikan. Sedangkan pendidikan itu penting bagi masa depan mereka karena mereka bisa menggapai cita-cita mereka.

Untuk mewujudkan itu semua, perlu ditingkatkan dengan perencanaan yang baik dan terorganisir, sehingga panti asuhan mampu merealisasikan tujuannya dengan mendidik dan membina anak-anak yatim agar mereka memiliki masa depan yang baik. Dengan adanya tujuan panti asuhan maka perlu fungsi manajemen seperti perencanaan dan pergerakan kepada anak-anak panti asuhan agar tujuan panti asuhan terwujud. Karena mewujudkan tujuan panti asuhan tersebut merupakan bagian dari dakwah islamiyah.

Panti asuhan Budi Mulya ini memiliki anak asuh berjumlah 125, yaitu 60 laki-laki dan 65 perempuan. Dan memiliki 17 pengurus, yaitu 11 laki-laki dan 6 perempuan yang dipimpin oleh bapak Drs. Hi. Ngatio Haryanto. Panti asuhan ini memiliki anak-anak yang masih memiliki status bersekolah dan mereka bersekolah ditempat yang dikhususkan berssekolah ditempat yang sudah disediakan oleh panti asuhan. Kegiatan dakwah dipanti ini juga hampir sama dengan kegiatan yang ada dipondok pesantren yaitu Tahfidz Quran, Pembelajaran Ta'lim Muta'alim.

Penelitian yang akan dibahas yaitu anak-anak panti dalam kegiatan menghafal Al-Quran jauh dari ketercapaian yang seharusnya dalam 1 tahun 20 juz tetapi anak-anak pantii hanya bisa mencapai target 15 juz, dalam kegiatan ta'lim muta'alim anak asuh harus memiliki sikap sopan santun kepada pengasuh dan menghormati orang tua dan kegiatan hafalan mufradat anak asuh ditargetkan dalam satu minggu menghafal 50 kosakata tetapi anak-anak asuh hanya bisa menghafal 30-40 kosakata.

Berangkat dari uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen dakwah di panti asuhan budi mulya sukarama tentang perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pelaksanaan dakwah dan evaluasi dakwah yang ada di panti asuhan budi mulya, maka penulis memfokuskan penelitian dengan judul manajemen dakwah di panti asuhan budi mulya sukarama Bandar Lampung.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarama Bandar Lampung yang berfokuskan pada implementasi fungsi manajemen dakwah dan kegiatan dakwah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peniliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Bagaimana manajemen dakwah panti asuhan Yatim Piatu Budi Mulya Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :
 “Ingin mengungkapkan manajemen dakwah di panti asuhan Budi Mulya Sukarama”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri tentang manfaatnya. Adapun di antara manfaat yang dapat diberikan:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan alternatif informasi bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan memberikan pemahaman terkait permasalahan tentang manajemen dakwah panti asuhan.

2. Secara praktis

Mengetahui pentingnya manajemen dakwah bagi lembaga dalam pencapaian suatu tujuan agar menjadi seimbang dan selaras.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian mengenai manajemen dakwah di panti asuhan Budi Mulya Sukarama Bandar Lampung adalah menggunakan hasil karya penelitian sebelumnya sebagai rujukan dalam mencari referensi dimana dalam penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang manajemen dakwah namun berbeda dalam jenis pelayanannya. Adapun penelitian yang telah membahas tentang manajemen dakwah adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Penerapan fungsi-fungsi Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Yatim Piatu Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah” . Disusun pada tahun 2013 M. Oleh Falentina Diah Rahmawati NPM: 091311009 jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas tentang fungsi-fungsi manajemen terkait dengan penerapan manajemen dakwah di Panti Asuhan Baitus Salam

Kota Semarang Jawa Tengah diantaranya: penerapan perencanaan, penerapan pengorganisasian, penerapan penggerakan dan penerapan pengawasan. Di samping itu adanya faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Baitus Salam Kota Semarang Jawa Tengah. Mengenai faktor pendukung antara lain: a) Dimilikinya sumber daya manusia yang mumpuni b) Dukungan dari masyarakat. Mengenai faktor penghambat antara lain: a) Masalah tempat b) Masalah dana.

2. Skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Panti asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo kecamatan Jati Agung Lampung Selatan” disusun tahun 2019 Oleh Putri Wulandari NPM: 1541030192. jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang mengatasi masalah-masalah sosial. Masalah kemiskinan merupakan suatu persoalan penting yang sangat perlu mendapatkan perhatian kita. Dengan demikian, menghilangkan kepincangan-kepincangan sosial dengan memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat yang kekurangan tidaklah cukup hanya dengan berdasarkan bagi orang yang berkecukupan untuk membantu orang yang kekurangan adalah hal yang digalakkan.
3. Skripsi yang berjudul “Penerapan fungsi manajemen dakwah di Panti Asuhan Darrurohmah di Desa Godong Grobongan” disusun tahun 2020 oleh Pujianti Yeni Muamanah NIM. 1640310017. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Kudus. Skripsi ini membahas tentang fungsi-fungsi manajemen dakwah yang mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling) dengan cukup baik. Dalam merencanakan dakwah, Panti Asuhan merumuskan tentang program kerja jangka panjang dan program kerja jangka tahunan, yang meliputi: menyusun anggaran kerja, menentukan visi dan misi lembaga, menentukan materi, metode, dan tujuan panti asuhan,

menentukan langkahlangkah proses kegiatan di panti asuhan. Pengorganisasian dakwah di panti asuhan yang utama adalah membentuk kepengurusan dalam struktur organisasi. Dalam pergerakan dakwah, semua rencana kegiatan yang sudah ditetapkan kemudian mulai dijalankan sesuai dengan rencana kerja sesuai dengan pembagian kerja masing-masing. Adapun dalam pengawasan, ini merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan untuk melihat hasil yang telah dilaksanakan di panti asuhan.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi substansinya. Pada point 1 dan 3 menjelaskan tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah, proses pelaksanaan manajemen dakwah yang dapat di deskripsikan oleh penulis sebagai bahan acuan untuk mencari referensi terkait manajemen dakwah walaupun penelitian ini berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah. Sedangkan point 2 berfokus pada manajemen dakwah panti asuhan.

H. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian untuk sangat penting untuk diperhatikan agar dalam pelaksanaan penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Adapun yang menjadi bagian-bagian dari metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Field resaerch*) atau penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam, dengan mengangkat data dilapangan, sehingga peneliti terjun langsung kelapangan dalam penelitian ini guna mencari data dan fakta yang terjadi langsung.¹⁷

Penulis melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan, penulis mengamati bagaimana Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah. Untuk

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmado, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2007) hlm. 41

mendapatkan data yang sempurna, maka penulis mencari sumber data yang akan dijadikan sebagai pengarah dalam menulis karya ilmiah ini.

b. Sifat Penelitian

Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penelitian ini bersifat deskriptif. Dimana peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara luas, mendalam dan menyeluruh.¹⁸ Dengan penelitian deskriptif, bertujuan menggambarkan kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan pada objek tertentu. Penelitian ini hanya akan menekankan pada manajemen dakwah di Panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data secara optimal, maka penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber data, adalah :

a. Sumber data primer

Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti.¹⁹ Dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian.

¹⁸ Dewi Sadiah, *Metode penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.19

¹⁹ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 57.

Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil penguji. Dalam hal ini data primer di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame..

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.²⁰ Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dari para ahli sebagai referensi yang membahas tentang teori yang sesuai dengan judul penelitian yaitu manajemen dakwah panti asuhan budi mulya sukarame.

4. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara atau interview

Interview adalah pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.²¹ Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

- b. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan mendatangi langsung tempat penelitian.²² Dalam hal ini peneliti dengan berpedoman desain penelitiannya perlu mengunjungi panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah untuk mengamati secara langsung sebagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Dalam melakukan observasi ini, penulis akan terjun langsung dalam kegiatan sehari-hari agar penulis mendapatkan

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta : Andy Offset, 1989), hlm: 80

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 183

²² Rusdi pohan, *Metodologi Penelitian*, (Aceh : Ar-Rigal institute, 2007), hlm. 6.

informasi-informasi yang menarik serta memperhatikan apa yang mereka lakukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.²³ Metode dokumentasi berupa buku harian, majalah, surat pribadi, laporan notulen, catatan kasus dan lainnya.

Adapun yang menjadi dokumentasi disini adalah data-data dan catatan yang diperoleh dari panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Sukrame yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini hanya menjadi metode penunjang dalam pengumpulan data pelaksanaan manajemen dakwah di panti Asuhan Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung.

5. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang penulis lakukan yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Data (*editing*) ialah mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah lengkap, sudah benar dan sudah sesuai dengan masalah.
- b. Verifikasi Data (*Verification*) ialah mengelompokkan data dan memahami makna dari data tersebut. Penyusunan atau Sistematika Data (*Cosntructing* atau *Systemazing*) yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.²⁴

6. Metode analisis data

Menganalisa data guna memperoleh kesimpulan yang valid penyusun menggunakan analisis kualitatif karena penelitian yang penulis bahas sifatnya deskriptif, yang menurut Bodgan dan Biklen

²³ Nurul Zuriah, "Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian", (Jakarta : Media Grafika, 2006), hlm. 191

²⁴ Surjarweni V. Wiratama, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 31.

dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dapan apa yang dapat diceritakan seskriptif tentang pengelolaan manajemen dakwah yang direpakan di panti asuhan Budi Mulya Muhammadiyah saat ini. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kepada orang lain.²⁵

Dalam metode analisa penulis berusaha menggambarkan dan menganalisis secara induktif, yaitu peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian. Untuk penarikan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu susunan generalisasi yang memiliki sifat umum yang berpijak pada fakta-fakta dan peristiwa konkrit.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penelitian.

Secara sistematika, penulis skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I, berisi tentang Pendahuluan. Pendahuluan ini menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori tersebut meliputi, pengertian manajemen, pengertian dakwah, pengertian manajemen, unsur-unsur, manajemen, unsur-unsur dakwah, fungsi manajemen, fungsi dakwah, pengertian panti asuhan, tujuan panti asuhan.

²⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, “*Metode Penelitian Sosial*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 284

BAB III, Berisi tentang Gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari Sejarah Panti asuhan Budi Mulya Sukarame, Letak Geografis Panti asuhan Budi Mulya Sukarame, Visi dan Misi Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame, Struktur Organisasi Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame dan Manajemen Dakwah Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame.

BAB IV, Berisi tentang Analisis Data Penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan tentang a) Upaya Panti Asuhan dalam melaksanakan Manajemen Dakwah, dan b) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Dakwah.

BAB V, Berisi tentang Penutup. Merupakan akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya mengenai Manajemen Dakwah Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame dan setelah melakukan penelitian hingga memperoleh hasil berupa data-data yang dibutuhkan dan dimasukkan dalam tahap analisis, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

Perencanaan yang dilakukan panti asuhan Budi Mulya Sukarame sudah baik. Dalam memakukan sebuah perencanaan pada setiap kegiatan dakwah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya serangkaian kegiatan yang dilakukan antara lain menentukan sasaran, menetapkan tujuan, meruuskan serta menetapkan metode dalam setiap kegiatan dakwah dan mengadakan evaluasi perencanaan

Pegorganisasian yang ada dipanti asuhan Budi Mulya Sukarame dalam melaksanakan setiap kegiatan dakwah panti asuhan telah menerapkan fungsi pengorganisasian dengan baik. Hal ini berdasarkan pengorganisasian yang dilakukan panti asuhan meliputi pembentukan struktur, kepengurusan dan pembagian tugas, hubungan pemimpin dengan pengurus, kerjasama antar pengurus yang mana semua itu selaras dengan langkah-langkah yang harus dilakukan pada fungsi pengorganisasian.

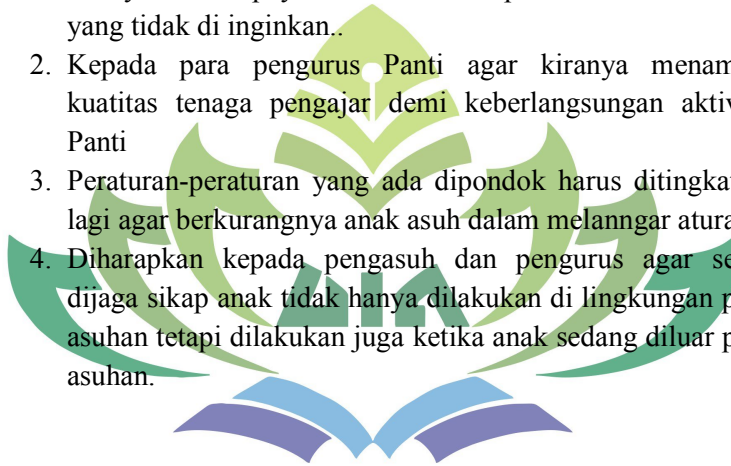
Pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame sudah dilakukan dengan baik dibuktikan dengan adanya kegiatan dakwah yaitu kegiatan Tahfidz Qur'an, kegiatan Pembelajaran Ta'lim Muta'alim dan kegiatan Hafalan Mufradat serta metode-metode yang sudah diterapkan disetiap kegiatan dakwah.

Pengawasan yang dilakukan oleh panti asuhan budi mulya sudah baik dibuktikan dengan diadakan pengawasan satu bulan sekali maka kegiatan dakwah yang dilakukan dapat ternilai sejauh mana keberhasilannya dan sejauh mana kegiatan dakwah dapat drasakan oleh anak asuh panti asuhan budi mulya Sukarame.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa masukan yang akan peneliti sampaikan guna meningkatkan kualitas Panti Asuhan Budi Mulya dalam menjalankan Manajemen Dakwah yang telah dibuat sebelumnya.

1. Diharapkan kepada anak-anak panti asuhan agar lebih ditingkatkan lagi sikap ikhlas dan sabarnya dalam menuntut ilmu, lebih ditingkatkan lagi hafalan alQur'an nya, dan lebih ditingkatkan rasa kebersamaan nya sehingga akan terbentuk sebuah keluarga yang benar-benar erat. Dan Harus terus bersikap ta'at dan patuh baik kepada ketua yayasan, guru, pengasuh dan pengurus. Serta harus selektif terhadap budaya luar supaya terhindar dari perbuatan atau hal-hal yang tidak di inginkan..
2. Kepada para pengurus Panti agar kiranya menambah kuatitas tenaga pengajar demi keberlangsungan aktivitas Panti
3. Peraturan-peraturan yang ada dipondok harus ditingkatkan lagi agar berkurangnya anak asuh dalam melanngar aturan
4. Diharapkan kepada pengasuh dan pengurus agar selalu dijaga sikap anak tidak hanya dilakukan di lingkungan panti asuhan tetapi dilakukan juga ketika anak sedang diluar panti asuhan.



DAFTAR RUJUKAN

- A.Rosyad shaleh, *Manajemen Dakwah*. Jakarta Bulan Bintang university press, 2010
- Abdullah, 2018. Ilmu Dakwah, (Depok:PT. Raja Grafindo
- Ahmad Fadil HS, *Organisasi dan Administrasi*. Jakarta : Manhalun Nasayiin Press, 2002
- Cholid Narbuko dan Abu Achmado, 2007. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Dewi Sadiah, *Metode penelitian Dakwah pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- George R. Terry & Leslie w. Rue. 2013. Dasa-dasar manajemen (Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2001. “*Metode Penelitian Sosial*” (Jakarta: Bumi Aksara
- Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Maghdalena, Pola pengasuh anak yatimterlantar dan kurang mampu di panti asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, Vol. 2
- Malayu S.P. Hasibuan, 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004
- Mochtar Shochib, 2006. *Pola Asuh Orang Tua*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, 2009. *Manajemen Dakwah* Jakarta : Kencana.
- Nadjmuddin, Muntaha Azhari, 1996. *Dakwah dan pengentasan kemiskinan* Jakarta : CV. Guna Aksara

- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009)
- Nurul Zuriah, 2006. ” *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*”, Jakarta : Media Grafika,
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta : Media Grafika, 2006
- Restu Rina Tri Lestari, Peranan Panti asuhan dalam membina moral anak asuh di panti asuhan Raudlatul Jannah-Blitar, *Jurnal UM*
- Rusdi pohan, 2007.” *Metodologi Penelitian*”, Aceh : Ar-Rigal institute
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2005
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif dsn R&d*, Bandung, Alfabeta
- Suharsini Arikunto, 2010. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*”, (Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sukanto reksohadhi prodjo, *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : BPFE, 2000
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. Yogyakarta : UGM Press, 1986
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta : Andy Ofset, 1989
- Usman Effendi, 2014. *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali

V. Wiratna Sujarwena, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers , 2014

Wahidin Saputa, 2012.*Pengantar Ilmu Dakwah* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

